

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Nursalam, 2020), desain penelitian adalah strategi penelitian untuk mengidentifikasi suatu masalah sebelum membuat rencana akhir pengumpulan data. Desain penelitian digunakan untuk menentukan struktur penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (menjelaskan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi saat ini. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Anak Kelas 5 Dan 6 SD Tentang Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Di SDN Alalak Tengah 1 Banjarmasin Tahun 2024.

B. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel juga diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2010). Penelitian menggunakan variabel pengetahuan siswa.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan seorang peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Tingkat pengetahuan tentang Pencegahan penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i> (Dependen)	Pemahaman terkait Demam Berdarah <i>Dengue</i> Setelah melakukan penginderaan.	3M Plus (Mubarak, 2022) 1. Mencegah nyamuk berkembang biak 2. Membersihkan tempat penampungan air dan menguras airnya 3. Menanggulangi sarang nyamuk dengan membersihkan lingkungan 4. Menjaga diri dari gigitan nyamuk 5. Menutup rapat penampungan air 6. Memanfaatkan atau mendaur ulang barang barang bekas	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%) (Arikunto, 2010)

D. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Alalak Tengah 1 Banjarmasin. Waktu penelitian dilaksanakan 25 Mei 2024 peneliti melakukan Uji Validitas di SDN Alalak Tengah 2 Banjarmasin dan 28 Mei 2024 peneliti melakukan penelitian di SDN Alalak Tengah 1 Banjarmasin.

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi untuk dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2010).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa (i) SDN Alalak Tengah 1 Banjarmasin sebanyak 127 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan agar hasil kesimpulan peneliti dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang diambil harus benar-benar representative (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 54.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini peneliti menetapkan sampel sebanyak 54 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau perangkat yang memudahkan penelitian untuk mengumpulkan dan mengolah data guna memperlancar pekerjaannya dan memperoleh hasil yang lebih baik dalam arti pendekatan yang lebih cermat, lengkap dan sistematis (Arikunto, 2013). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tahap pengumpulan data berkaitan dengan instrumen yang dapat dibagi menjadi lima bagian, antara lain

pengukuran biofisiologi, observasi, wawancara kuesioner, dan skala. Instrument pada penelitian ini menggunakan tabel pertanyaan yang berbentuk kuisisioner, responden hanya diminta memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai oleh responden. Definisi kuesioner adalah daftar pertanyaan dalam penelitian yang diharuskan untuk dijawab responden atau informan. Survei pada penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner dari (Mubarak, 2022) , yang terdiri dari 30 pernyataan dengan skala Guttman. Jika jawabannya benar, akan mendapat 1 poin, jika jawabannya Salah, jawaban Salah akan mendapat 0 poin (favourable). Sebaliknya, jika jawaban Benar, akan mendapat 0 poin dan jika jawaban Salah akan mendapat 1 poin (unfavourable). Tingkat pengetahuan kategori baik jika responden menjawab dengan nilai benar >75%, pengetahuan cukup bila responden mampu menjawab dengan nilai benar >56-74%, dan pengetahuan kurang jika responden mampu menjawab dengan nilai benar <55% (Arikunto S. , 2013).

Kuisisioner terdiri dari 30 pernyataan, 15 pernyataan unfavourable, dan 15 pernyataan favourable untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang Demam Berdarah *Dengue*, serta untuk mengumpulkan data untuk mengukur tingkat pengetahuan anak tentang Gambaran Pengetahuan Anak Kelas 5 Dan 6 SD Tentang Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Di SDN Alalak Tengah 1 Banjarmasin Tahun 2024. Responden diminta untuk memberikan tanda check (✓) pada option yang dipilih dengan alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Guttman* dengan dua pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang penyakit Demam Berdarah *Dengue* terdiri dari 30 pertanyaan.

Table 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan

No	Parameter	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Mencegah nyamuk	1,3,5,	2,4	5
	berkembang biak			
2	Membersihkan tempat	7,9,10	6,8	5
	penampungan air			
3	Menanggulangi sarang	11, 13,15	12,14	5
	Nyamuk			
4	Menjaga diri dari gigitan	17, 19, 20	16,18	5
	Nyamuk			
5	Menutup tempat	21, 23, 25	22,24	5
	penampungan			
6	Air			5
	Memanfaatkan atau mendaur ulang barang-barang bekas	27, 29, 30	26,28	
Total		18	12	30

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji valid merupakan ukuran tingkat keefektifan suatu instrumen. Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti harus melalui proses yang cermat sejak awal penyusunannya (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas merupakan indikator seberapa andal suatu alat ukur (Notoatmodjo, 2010). Jumlah sampel uji valid sebanyak 30 orang.

1. Uji Validitas Kuisisioner

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat alat ukur yang digunakan dalam penelitian itu valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud adalah kuisisioner. Kuisisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan di dalam kuisisioner itu dapat mengukur apa yang diinginkan (Jana, 2021). Mengukur validitas butir soal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu rumus

pendekatan uji validitas yang menggunakan rumus korelasi *point biserial*. Arikunto (Arikunto S. , 2013) mengemukakan bahwa untuk menganalisis item soal tes maka korelasi *point biserial* dapat digunakan untuk mencari korelasi untuk mencari korelasi item dengan seluruh tes yang mencari validitas item. Berikut merupakan rumus point biserial dan tabel korelasi point biserial :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} : Koefisien Korelasi Point Biserial

S = Standar Deviasi

M_p = Rata – rata jawaban benar

M_t = Rata – rata skor total

p = proporsi jawaban benar terhadap seluruh jawaban

$q = 1 - p$ Koefisien Korelasi (r)

Perhitungan di bantu menggunakan komputersasi dengan program software SPSS 29. Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ demikian sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka di nyatakan tidak valid. Pengambilan keputusan berdasarkan *level of signifiance* atau $\alpha = 5\%$, jadi dikatakan valid tidaknya suatu pernyataan atau kuesioner adalah harus melebihi atau sama dengan taraf *significance*, jika kurang maka kuesioner tersebut tidak valid (Arikunto S. , 2013). Maka kuesioner atau pernyataan yang tidak memenuhi syarat *significan* tersebut di hilangkan atau di ganti.

Uji validitas kuisisioner telah dilaksanakan pada 25 Mei 2024 di SDN Alalak Tengah 2 Kota Banjarmasin terhadap 30 responden. Pada tanggal 25 Mei 2024 telah dilakukan uji valid, ditemukan 30 item pernyataan valid dengan nilai r hitung antara 0,368-0,529, dimana r hitung lebih tinggi dibandingkan dengan nilai r tabel (0,361) dengan taraf signifikan 5%. Data yang didapatkan, dihitung dengan perhitungan *Koefisien Korelasi Biserial*.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas mengacu pada kesamaan hasil pengukuran atau observasi meskipun fakta atau keadaannya berbeda. Alat dan metode pengukuran dan observasi juga memegang peranan penting (Nursalam, 2020). Sugiyono (2016) menyatakan bahwa reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan memperhatikan nilai *Alpha Cronbach* dengan rumus berikut:

$$\text{Reabilitas} = r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Varian total

σ_t^2 = Jumlah varians butir

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai standar baku >0.60 uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Suatu kuesioner ditanyakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2012).

Reliabilitas suatu instrument dapat diterima dengan memiliki Cronbach's alpha, dengan keputusan dikatakan reliabel jika Cronbach's alpha $>0,6$ sebaliknya tidak reliabel jika reliabel jika Cronbach's alpha $<0,6$.

0,800 - 1,00 : Sangat tinggi

0,600 - 0,799 : Tinggi

0,400 – 0,599: Cukup Tinggi

0,200 – 0,199: Rendah

0,000 – 0,199: Sangat Rendah (tidak valid)

Dari hasil uji statistik pada item pernyataan variabel pengetahuan ditemukan nilai r *Cronbach's Alpha* sebesar 0,730 maka pernyataan tersebut reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan dan menyatakan jawaban tertulis yang akan diberikan (Sugiyono, 2015). Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang berlaku dari pihak sekolah yang menjadi tempat penelitian oleh peneliti.

Sebelum peneliti mengajukan surat permohonan melakukan penelitian di lingkungan sekolah, peneliti berkoordinasi kepada dosen pembimbing untuk melakukan uji kelayakan etik di kampus Universitas Muhammadiyah Banjarmasin terlebih dahulu agar penelitian layak secara etik dan kuesioner dapat disebarkan kepada responden. Setelah sertifikat etik keluar, peneliti langsung melakukan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu di SDN 2 Alalak Tengah 2 Banjarmasin pada tanggal 25 Mei 2024. Selanjutnya, peneliti datang ke sekolah untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan uji valid. Setelah peneliti mendapatkan izin dan semua data terkumpul maka selanjutnya peneliti kembali berkoordinasi kepada dosen pembimbing untuk hasil uji valid.

Selanjutnya, dilanjutkan pada tahap persiapan pengumpulan data penelitian di SDN Alalak Tengah 1 Banjarmasin. Peneliti dapat mengambil data yang dilaksanakan pada 28 Mei 2024 di SDN Alalak Tengah 1 dengan responden siswa kelas 5-6 yang berjumlah 54 orang. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan wali kelas 5 dan 6, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini akan diminta untuk mengisi kuesioner yang akan dibagikan secara langsung di sekolah.

Berdasarkan jenis ada 2 (dua) sumber dalam proses pengumpulan data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer menggunakan kuisioner pada saat penelitian, yaitu mengenai tingkat pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue*.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi kesehatan seperti Dinas Kesehatan Provinsi Kota Banjarmasin, Puskesmas Alalak, SDN Alalak Tengah 1 yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah siswa.

1) Tahap Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Sekolah SDN Alalak Tengah 1 Banjarmasin, peneliti validasi kembali data total seluruh siswa berdasarkan kelas dan melakukan observasi untuk memastikan bahwa data yang terbaru sesuai dengan data yang telah didapat saat studi pendahuluan.

Selain data yang sudah didapatkan, peneliti juga memberikan kuesioner penelitian kepada responden untuk mengumpulkan data sesuai dengan jumlah sampel yang telah dihitung. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti mengunjungi kelas yang bisa diambil datanya pada hari kunjungan yang tentunya sudah mendapatkan izin dari guru wali kelas dan kepala sekolah. Peneliti membagikan *Informed Consent* kepada siswa kelas 5 dan 6 pada tanggal kunjungan 25 Mei 2024 dan peneliti meminta siswa (i) membawa pulang ke rumah *Informed Consent* untuk diserahkan

ke orang tua wali murid untuk meminta persetujuan dari orang tua sebelum dilakukannya penelitian.

Peneliti menjelaskan untuk siswa agar dapat membaca keterangan kuesioner dengan teliti, dan sebelum mengisi peneliti juga meminta *Informed Consent* yang sudah di tanda tangan oleh orang tua masing-masing untuk dikumpulkan untuk mengetahui siswa yang bersedia dan tidak bersedia dalam mengisi kuisisioner peneliti. Tetapi bila semua responden bersedia maka kuisisioner dibagikan dan langsung diisi. Untuk memastikan bahwa siswa benar-benar mengisi kuisisioner, peneliti harus mengawasi jalannya penelitian. Setelah kuisisioner dibagikan. Setelah pengambilan data selesai, peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya telah membantu dalam pengisian kuesioner yang berupa pernyataan, dan telah bersedia meluangkan waktunya.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas instrumen pada 25-28 Mei 2024 dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Peneliti membuat surat permohonan izin penelitian ke Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat tersebut kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian ke sekolah SDN Alalak Tengah 1 Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari pihak sekolah SDN Alalak Tengah 1 Banjarmasin maka persiapan selanjutnya adalah persiapan responden.

Kemudian peneliti menghubungi kepala sekolah dan salah satu wali kelas 5-6 , dan menanyakan ketersediaannya siswa (i) kelas 5 -6 dalam menjadi responden dan mengisi kuesioner dalam bentuk pernyataan.

2. Membuat jadwal penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian kepada kepala sekolah SDN Alalak Tengah 1 Banjarmasin dan menunggu surat balasan dari sekolah, setelah mendapat surat balasan peneliti berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan pihak sekolah untuk menentukan hari penelitian akan dilakukan.

3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25-28 Mei 2024 yaitu peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu setelah itu melakukan penelitian dengan menggunakan kuisisioner, peneliti langsung menghubungi salah satu wali kelas siswa kelas 5-6 untuk menanyakan kesediaan siswa menjadi responden.

Apabila orang tua responden sudah menyetujui atau sudah mengisi *Informed Consent* peneliti meminta siswa untuk mengisi kuisisioner yang telah dibagikan, setelah kuisisioner dirasa sudah selesai diisi oleh semua responden maka peneliti mengecek kembali. Data yang sudah dapat kemudian dikumpulkan, diperiksa, dilakukan analisa data dan menulis pembahasan.

4. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25-28 Mei 2024 yaitu peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu, peneliti langsung menghubungi salah satu wali kelas siswa kelas 5-6 untuk menanyakan kesediaan siswa menjadi responden,

apabila orang tua responden sudah menyetujui atau sudah mengisi *Informed Consent* peneliti meminta siswa untuk mengisi kuisisioner yang telah dibagikan, setelah kuisisioner dirasa sudah selesai diisi oleh semua responden maka peneliti mengecek kembali. Data yang sudah dapat kemudian dikumpulkan, diperiksa, dilakukan analisa data dan menulis pembahasan.

5. Tahap Terminasi

Setelah pernyataan di kuisisioner telah diisi oleh responden, peneliti mengecek kembali jumlah responden yang telah mengisi kuisisioner dengan maksud memvalidasi kembali kelengkapan data. Setelah itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan memberikan barang berupa *bolpoint* dan makanan ringan sebagai ucapan terima kasih karena telah bersedia dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Selanjutnya, peneliti memvalidasi kepada Guru Wali kelas dan Kepala Sekolah bahwa pengumpulan data telah selesai.

J. Pengolahan Data dan Analisa Data

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, kuisisioner-kuisisioner tersebut yang telah diisi oleh responden diolah dalam bentuk *coding* dan peneliti melakukan *scoring*. Hasil *scoring* tadi dimasukkan ke dalam *master table* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan data yang telah dimuat dalam *master table* dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS untuk mencari hasil penelitian yang bersifat statistik. Adapun tahap-tahap pengolahan data, yakni :

1) *Editing*

Editing adalah kegiatan yang melibatkan pengecekan ulang terhadap kelengkapan jawaban dari responden. Setelah mendapatkan semua hasil kuisisioner yang telah diisi oleh responden, peneliti memeriksa kembali apakah seluruh pernyataan dan biodata di dalam kuisisioner telah diisi atau masih ada bagian yang kosong.

K. Pengolahan Data dan Analisa Data

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, kuesioner-kuesioner tersebut yang telah diisi oleh responden diolah dalam bentuk *coding* dan peneliti melakukan *scoring*. Setelah semua telah selesai, hasil *scoring* tadi dimasukkan ke dalam *master table* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan data yang telah dimuat dalam *master table* dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS untuk mencari hasil penelitian yang bersifat statistik. Adapun tahap-tahap pengolahan data, yakni :

Jika masih terdapat bagian yang belum terisi, maka peneliti meminta responden untuk mengisi kembali dan melengkapi kuesioner sesuai dengan prosedur penelitian. Pada tahap ini, memudahkan peneliti dalam menyebarkan dan mengumpulkan data secara langsung, setelah disebarkan kuisisioner langsung diisi. Peneliti sudah dapat menerima tanggapan dari responden, kemudian dilakukan editing yang tujuannya memeriksa data yang telah diisi. Jika ternyata didapatkan data/informasi yang dalam pengisiannya salah, maka kuesioner beserta jawaban tersebut dikeluarkan (*drop out*) dan diminta untuk mengisi ulang.

2) Coding

Coding adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya. Tujuan dari koding adalah untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban kedalam kategori-kategori yang penting sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Pada bagian koding, peneliti mengkategorikan data menjadi dua bagian, yaitu data untuk kelas 5 dan data untuk kelas 6. Peneliti juga memberikan kode numerik pada setiap jawaban untuk memudahkan pengelompokan dan mencegah kesalahan saat pengambilan dan klasifikasi data.

Setelah responden mengisi semua kuesioner, peneliti akan memasukkan data dari kuesioner tersebut ke *Microsoft Excel*, membuat tabel utama, dan memasukkan angka atau kode dari jawaban kuesioner tersebut (Wahyudi, 2019).

Tabel 3.3 Coding Data Karakteristik Responden

Kategori	Kode
Tingkat pengetahuan	Benar : 1 Salah/Tidak menjawab : 0
Jenis kelamin	Laki-laki : 1 Perempuan : 2
Usia	10-13 tahun

3) Scoring

Scoring adalah memberikan angka atau sesuatu dengan kategori. Scoring dalam penelitian ini sesuai dengan skala yang digunakan yaitu skala *Guttman*. Kuisisioner menggunakan pilihan Benar dan Salah. Responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Untuk pernyataan favourable apabila jawaban benar maka diberikan skor 1, dan apabila jawaban salah diberi skor 0, sedangkan untuk pernyataan unfavourable jawaban benar skor 0 dan jawaban salah diberi skor 1. Oleh karena itu, berdasarkan hasil jawaban, pengetahuan responden dapat digolongkan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skoring Variabel

Frekuensi	Skor
23-30	(76-100%)
17-22	(56%-75%)
1-16	(<56%)

4) *Tabulasi*

Tabulating adalah penyajian dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom dan baris atau table dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi yang berbeda. Pada tahap ini peneliti membuat master tabel untuk merekapulasi data-data dibantu dalam *software* komputer *microsof office excel*.

Tabulasi melibatkan penyajian data dalam bentuk angka (numerik) yang diatur dalam kolom dan baris (tabel) untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Peneliti memasukkan data kuesioner dari responden ke dalam tabel utama yang sudah diatur berdasarkan klasifikasi tabel untuk setiap responden (Wahyudi, 2019).

5) *Entry*

Memasukan data atau jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dan skor ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukan melalui program komputer *Microsoft Excel*. Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dan analisa univariat menggunakan program SPSS.

6) *Cleaning*

Cleaning (pembersihan kembali) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak, dengan cara melihat kembali data yang dimasukkan ke dalam tabulasi, setelah data tidak ada kesalahan lagi maka diteruskan pada proses selanjutnya yaitu pengolahan data.

Setelah data sudah diperoleh, data akan dianalisis menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS 26.0 yang dimasukkan ke dalam bentuk tabel. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu Analisis Deskriptif (*univariat*).

Analisis univariat merupakan suatu proses analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel dan bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Biasanya analisis ini hanya memberikan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Analisis data menggunakan tabel frekuensi dengan rumus persentase. Rumus distribusi persentase setiap variabel yang diteliti berbentuk persentase dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2013):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil presentase

F = Nilai frekuensi

N = jumlah responden

Hasil presentase dari setiap responden akan di interpretasikan ke dalam beberapa kategori (Arikunto S. , 2013) Yaitu :

- 1) Baik : Nilai mencapai >75%
- 2) Cukup : Nilai mencapai 56-75%
- 3) Kurang : Nilai mencapai <56%

L. Hambatan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil data bertepatan dengan libur kenaikan kelas sehingga mencari waktu tersendiri untuk mengumpulkan kembali siswa/I kelas 5 dan 6 di sekolah. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk menambah waktu sehari, Kepala Sekolah mengumumkan kembali kepada siswa untuk dapat berkenan hadir kembali ke sekolah pada hari penelitian supaya peneliti dapat melakukan penelitian.

M. Etika Penelitian

Setelah selesai melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing, peneliti mengajukan etik penelitian dan surat izin penelitian. Peneliti telah mengajukan uji kelaikan etik di komisi Etik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin pada tanggal 5 Mei 2024 dan diproses selama 5 hari, setelah itu mendapatkan sertifikat persetujuan kelaikan etik penelitian dengan nomor sertifikat etik No. 313/UMB/KE/V/2024. Sertifikat kelaikan etik terlampir pada lampiran halaman. Berikut adalah beberapa etika yang diikuti dalam penelitian ini:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for person*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih sekaligus bertanggung jawab atas keputusannya sendiri. Dalam konteks ini, penelitian didasarkan pada partisipasi sukarela siswa/I dan tidak ada paksaan serta tekanan untuk mengikuti kegiatan penelitian ini.

Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa setiap siswa/I yang mampu memahami pilihan pribadinya dapat mengambil keputusan secara mandiri (*self-determination*).

Peneliti tidak memaksakan orang tua responden menyetujui untuk menjadi responden maka dari itu peneliti menggunakan *Informed Consent* setelah menjelaskan penelitian. Setiap siswa yang bersedia mendapatkan persetujuan dari orang tua maka wajib mengikuti prosedur di dalam penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

2. Beneficence (Kemanfaatan)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban memabantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Perinsip etik berbuat baik menyaratakan hal sebagai berikut.

- a) Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan
- b) Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c) Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahtraan subjek peneliti.

Subjek manusia di ikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang tepat untuk diaplikasikan kepada manusia.

3. Non- Maleficence (Tidak merugikan)

Prinsip *maleficance* tidak merugikan yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian. Perinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

4. *Confidentialy*

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan sebagai hasil penelitian serta nama responden ditulis dengan nama inisial.

5. *Justice* (Berkeadilan)

Penerapan prinsip keadilan ini dilakukan peneliti dengan menjelaskan secara rinci terkait maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Responden diperlakukan secara adil baik belum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa ada diskriminasi. Peneliti juga menyampaikan dalam penjelasan penelitian bahwa setiap data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan profesional penelitian.

